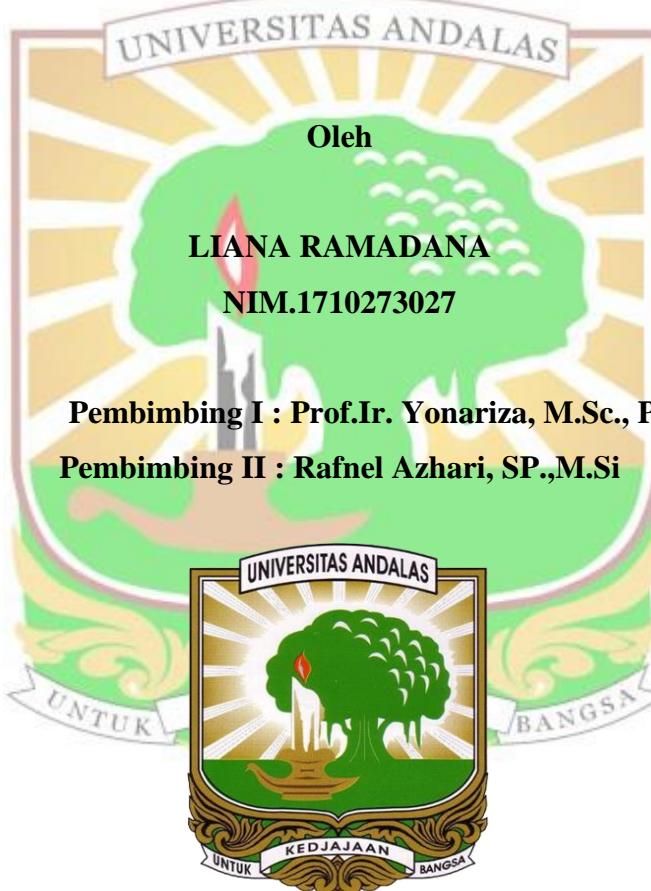


**PERAN PENYULUH KEHUTANAN DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGELOLAAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK)
PADA HUTAN NAGARI PARU
KECAMATAN SIJUNJUNG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**PERAN PENYULUH KEHUTANAN DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN HASIL HUTAN BUKAN
KAYU (HHBK) PADA HUTAN NAGARI PARU
KECAMATAN SIJUNJUNG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi program kerja penyuluhan kehutanan dalam pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di Nagari Paru. (2) Menganalisis kesesuaian hasil program kerja penyuluhan kehutanan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) dengan yang telah direncanakan. (3) Menganalisis peran penyuluhan kehutanan dalam pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di Nagari Paru. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitaif atau metode kombinasi dengan menggunakan teknik deskriptif dalam penjabaran hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Sampel yang digunakan berjumlah 39 orang dari 300 populasi dengan menggunakan rumus Slovin dan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana. Analisis data yang digunakan untuk tujuan pertama dianalisis secara deskriptif kualitatif. Sedangkan tujuan kedua dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman dan tujuan ketiga dianalisis menggunakan metode skoring dengan skala likert dan tujuan ketiga dianalisis menggunakan yaitu reduksi data, display data dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian yang didapatkan adalah rencana kerja penyuluhan kehutanan yang dilaksanakan di Nagari Paru dilakukan berdasarkan dari kebutuhan masyarakat dan telaksana sesuai dengan yang direncanakan. Peran penyuluhan kehutanan dalam pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan hasil hutan bukan kayu pada hutan Nagari Paru Kecamatan Sijunjung, sudah berperan dengan persentase tertinggi yaitu peran penyuluhan kehutanan dalam pengorganisasian masyarakat sebanyak 88%. Serta kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penyuluhan kehutanan sesuai dengan yang direncanakan. Penyuluhan sudah memberikan semua materi dan bimbingan kepada masyarakat dan didapatkan hasil keikutsertaan masyarakat serta penerapannya belum semuanya yang mengikuti dan menerapkannya.

Kata Kunci : Peran Penyuluhan Kehutanan, Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan, Hutan Nagari, Hasil Hutan Bukan Kayu

THE ROLE OF FORESTRY EXTENDERS IN COMMUNITY EMPOWERMENT FOR THE MANAGEMENT OF NON-WOOD FOREST PRODUCTS (NTFPs) IN PARUFOREST SIJUNJUNG DISTRICT

ABSTRACT

This study aims to (1) identify forestry extension program in community empowerment for the management of non-timber forest products (NTFPs) in Paru Village (2) Analyze the suitability of the program achievement with program planning in development of Non-Timber Forest Products (NTFPs). (3) Analyze the role of forestry extension workers in community empowerment for the management of Non-Timber Forest Products (NTFPs) in Paru Village. This research used combined qualitative and quantitative method. The data were analyzed by using descriptive approach. The data used in this study are both primary and secondary data. About 39 samples were selected from 300 populations by using the Slovin formula. The samples were chosen by simple random technique. For objective one, data was analyzed by descriptive qualitative. Likert scale and scoring method were employed for data analyses of second objective. Data analysis for the third objective by Miles and Huberman method, namely data reduction, data display and decision making. The results show that forestry extension program in Paru Village is carried out based on the needs of the community and conducted basedon the program planning. The role of forestry extension workers in community empowerment for the management of non-timber forest products in the Paru Village forest, Sijunjung district, has the highest percentage, namely 88%. The forestry extension workers have provided all the materials and guidance to the community. However it reveals that the program was not implemented by all communities. In addition, participation of the community in Nagari Paru is still low.

Keywords:Role of Forestry Extension Workers, Community Empowerment, Management, Village Forest, Non-Timber Forest Products